

ABSTRAK

Penelitian ini tentang pengembangan pariwisata inklusif di Pantai Cemara Kabupaten Bireuen, bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan pariwisata inklusif di Pantai Cemara Kabupaten Bireuen dan menganalisis Apa saja yang penghambat dalam pengembangan pariwisata inklusif di Pantai Cemara Kabupaten Bireuen. Permasalahan dalam penelitian yaitu pengembangan Pantai Cemara di Kabupaten Bireuen belum meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan, karena belum terjadinya pemerataan perkenomian, dampak dari pariwisata hanya dirasakan oleh pedagang yang mendapatkan lapak berjualan dan juga juru parkir. Kemudian terjadinya pencemaran lingkungan karena minimnya tempat sampah yang mengakibatkan sebahagian pengunjung membuang sampah di celah-celah batu. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Teori Inklusivitas milik Miller & Katz yang membahas mengenai aspek ekonomi, aspek Lingkungan dan aspek Sosial. Metode pengumpulan data dilakukan secara nonpartisipan dimana peneliti hanya mengamati secara independen tanpa melibatkan diri pada aktivitas yang diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata inklusif di Pantai Cemara Kabupaten Bireuen pada aspek ekonomi dampak pengembangan wisata belum sepenuhnya mencapai pengembangan secara inklusif, dikarenakan manfaat dari pengembangan objek wisata belum dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat lokal, kecuali pedagang dan juru parkir. Begitu juga jika dilihat dalam aspek lingkungan dan sosial, pantai cemara belum masuk kedalam kategori wisata yang inklusif, dikarenakan masih terjadinya pencemaran lingkungan akibat sampah yang menumpuk di celah-celah batu seperti pampers, botol plastik dan sampah yang menumpuk di tambak-tambak milik masyarakat sekitar. Hambatan dalam pengembangan pariwisata inklusif di Pantai Cemara Kabupaten Bireuen terlihat dari sarana dan prasarana yang belum memadai, dimana belum adanya penunjuk arah, seperti spanduk dan juga jalan yang sempit disaat hari peukan. Hambatan lainnya yaitu dari retribusi parkir yang tidak lagi disumbangkan untuk peningkatan Pendapatan Gampong.

Kata Kunci: Pengembangan, Wisata Inklusif